PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI SISWA KELAS XI DI MAN 1 MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Oleh

Andriani Mardalena

NIM: 06071381419058

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI SISWA KELAS XI DI MAN 1 MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

oleh

Andriani Mardalena
NIM 06071381419058
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.	Drs. Imron A. Hakim, M.S.
NIP 195503021983031004	NIP 195503281982031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,	Ketua Program Studi,
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195901011986032001	NIP 195902201986112001

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGEMBANGKAN KONSEP DIRI SISWA KELAS XI DI MAN 1 MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

oleh

Andriani Mardalena

NIM 06071381419058

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.** _____
2. **Sekretaris** : **Drs. Imron A. Hakim, M.S.** _____
3. **Anggota** : **Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.** _____
4. **Anggota** : **Dra. Harlina, M.Sc.** _____

Palembang, 27 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriani Mardalena
NIM : 06071381419058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Konsep Diri Sisiwa Kelas XI MAN 1 Musi Banyuasin" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan,

Andriani Mardalena
NIM 06071381419058

iv

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Konsep Diri Sisiwa Kelas XI MAN 1 Musi Banyuasin" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons. Dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S.sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., P.hD., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepadaDra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Harlina, M.Sc.danBapak Dr. Yosef, M.A, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018
Penulis,

Andriani Mardalena

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabbilalamiin, sujud syukurku ucapkan kepada Allah SWT atas izin-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, proses penyelesaian skripsi ini banyak ajarkan saya tentang keikhlasan dan kesabaran.Dalam penyusunan skripsi ini tentu tak luput dari dukungan orang-orang terdekat dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- Kedua orang tua, Babaku Muhammad Nasir (alm) dan Umakku Susilawati orang yang terhebat yang aku punya, yang selalu ikhlas tiada hentinya, perhatian yang tidak selalu dia unggapkan selama ini memberiku inspirasi, semangat, serta doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.
- Ketiga Kakakku, kuyung Sok (Riduan) yang selalu memberikan candaan yang membuatku kuat melakukan sesuatu, Kuyung cik (Ardiansyah) kakak yang membuatku punya pandangan untuk sesuatu hal, dan kuyung nik (Johanes) yang senantiasa membelaku ketika aku punya masalah, serta ketiga ayuk iparku. Kalian semua penyemangatku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada taman serumahku Nurjannah terima kasih banyak untuk banyak hal selama beberapa tahun ini, merawatku ketika aku sakit, teman ributku, dan guruku ketika aku tak mengerti sesuatu.
- Pembimbing Skripsi Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.S.i., Kons dan Bapak. Drs. Imron A. Hakim, M.S. Terima Kasih banyak untuk waktu dan bimbingan yang selama ini telah diajarkan.
- Dosen pengajar Ibu Rahmi, Ibu Harlina, Ibu Kelanawati, Ibu Aisyah, Ibu Rosidah, Bunda Sri Sumarni, Ibu Fitri Wahyuni, Pak Imron Hakim, Pak Romli Menarus, Pak Anang, Pak Amir, Pak Yosef, Pak Alrefi, Ibu Ratna, Ibu Risma, Ibu Rani terima kasih untuk setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.

- Admin kami, mbak Riansih terimakasih atas bantuannya selama ini
- Kepada teman-teman seperjuanganku yang sedang berusaha menyiapkan kesiapan psikis dan fisik untuk menyelesaikan skripsi ini yellin dan nur tetanggaku yang rumahknya KM.14.5 yang berjuang bersamaku untuk plm-layo pakai motor untuk ketemu dosen serta rekakan satu kelasku Futri, Della, Irma, Afra, Dhila, Annisa, Lia, Fatiah, Ummi, Ully, yogi, dan bangkhaka temanku yang memberikan info serta memberikan keceriaan dikala stres, dan memberi ide-ide selama proses skripsi dan berjuang bersama.
- Teman seperjuangan BK 2014 Tiara, Syifa, Novita, Triska, Tywi, Nova dan Tri yang telah lulus duluan terimakasih atas semua infonya seputar skripsi dan untuk Sindi, Riza, Kiky, Dwiki, Chevy, refka, kak yudy, Najmi, Mutiah, dan Yulita semoga segera menyusul
- Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
- Keluarga Besar MAN 1 MUSI BANYUASIN.
- Almamaterku Universitas Sriwijaya.

MOTTO

Bersyukurlah untuk semua hal yang kamu dapatkan hari ini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iv

PRAKATA v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diri 7

2.1.1 Pengertian Konsep Diri 7

2.1.2 Macam-Macam Konsep Diri 9

2.1.3 Pembentukan Konsep Diri 10

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri 13

2.1.5 Komponen-Komponen Konsep Diri 15

2.1.6 Jenis-Jenis Konsep Diri 15

2.1.7 Dimensi-Dimensi dalam Konsep Diri 16
2.1.8 Karakterisrik Perkembangan Konsep Diri Peserta Didik 20
2.1.9 Perkembangan Konsep Diri 22
2.1.10 Implikasi Pengembangan Perkembangan Konsep Diri Terhadap Pendidikan..... 23
2.1.11 Ciri-Ciri Konsep Diri Positif..... 24
2.2 Layanan Bimbingan Kelompok 25
2.2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok 25
2.2.2 Kegunaan Bimbingan Kelompok 25
2.2.3 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok 26
2.2.4 Komponen-Komponen dalam Bimbingan Kelompok.. 26
2.2.4.1 Pemimpin Kelompok 26
2.2.4.2 Anggota Kelompok 28
2.2.5 Asas-Asas dalam Bimbingan Kelompok..... 28
2.2.6 Teknik-Teknik dalam Bimbingan Kelompok 28
2.2.7 Prosedur Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok 29
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Pendekatan Penelitian 32
3.2 Variabel Penelitian..... 33
3.3 Definisi Operasional Variabel..... 33
3.4 Subjek Penelitian 33
3.5 Lokasi Penelitian 34
3.6 Metode dan Alat Pengumpulan Data 34
3.6.1 Observasi..... 34
3.6.2 Kuesioner (Angket)..... 35
3.7 Teknik Analisi Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 38
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian..... 38
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian..... 38
4.2 Pembahasan 49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 53
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Daftar Siswa Yang Diikut Sertakan Dalam Layanan Bimbingan Kelompok 34

Tabel 3.2 Kriteria Konsep Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Musi Banyuasin . 37

Tabel 4.1 Melihatkan Perbandingan Hasil Dari Angket Konsep Diri Siswa Dan Sesudah Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri 57

Lampiran 2 Angket Konsep Diri 59

Lampiran 3 Validitas Angket Konsep Diri 62

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Layanan 63

Lampiran 5 Lembar Observasi 78

Lampiran 6 Transkip Bimbingan Kelompok 96

Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Penelitian 111

Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Kelompok 112

Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA 3 MAN 1 Musi Banyuasin 113

Lampiran 10 Tabulasi Sebelum Dan Sesudah Layanan Bimbingan Kelompok 114

Lampiran 11 Foto Dokumentasi 115

Lampiran 12 Usul Judul Skripsi 118

Lampiran 13 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian 119

Lampiran 14 Pengesahan Seminar Proposal Penelitian 120

Lampiran 15 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 122

Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 123

Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi Doesn Pembimbing 2 124

Lampiran 18 Surat Keterangan Validasi 126

Lampiran 19 Surat Izin Penelitian Fkip Unsri 129

Lampiran 20 Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Sumatera Selatan 130

Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 131

Lampiran 22 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian 132

Lampiran 23 Persetujuan Ujian Akhir 133

Lampiran 24 Perbaikan Ujian Skripsi 134

Lampiran 25 Bukti Perbaikan Skripsi 135

Lampiran 26 Izin Penjilidan 136

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan konsep diri siswa kelas XI di MAN 1 Musi Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian terapan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling dan tujuh siswa sebagai anggota kelompok yang memiliki diri dalam katagori rendah dari hasil angket. Pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dan angket. Analis data menggunakan teknik deskriptif yang mendeskripsikan setiap tahapan dalam bimbingan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses layanan bimbingan kelompok di MAN 1 Musi Banyuasin sudah dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok dan sudah terjadi dinamika kelompok. Didukung hasil angket yang diberikan sebelum dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok, hasilnya cenderung dapat meningkatkan konsep diri pada siswa.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Kelompok, Konsep Diri*

ABSTRACT

This aim of this study was to know process the application of guidance services group to develop self-concept for students in XI grade in MAN 1 Musi Banyuasin. The method of this study was descriptive qualitative with that used application research. The techniques used in collecting the data was observation and questionnaire. The techniques used in analyzing the data was descriptive analysis technique that describes each stage in the guidance of the group, it given three times by teacher Guidance and Counseling. This study involving seven students that included in lowest category of the self-concept questionnaire that has been given to 30 students in grade XI IPA 3. The result showed that the process of implementation of guidance service group in MAN 1 Musi Banyuasin has been well based on the stage in guidance of the group, it also supported by questionnaire that has been given before and after the provision of guidance services group, the result are likely to be able to improve students' self-concept.

Keywords: *Guidance Services Group, Self Concept*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia pendidikan yang semakin maju dan berkembang banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan sekaligus menjadi tantangan bagi setiap individu, tantangan tersebut mengakibat perubahan dan kemajuan yang sangat cepat pada aspek sosial budaya dan teknologi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi akibat perubahan tersebut menjadi semakin kompleks, baik masalah pribadi, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain. Untuk menghadapi tantangan ini diperlukan kesiapan individu secara fisik dan mental agar lebih mampu mengatasi berbagai hal dalam mencapai kesuksesan baik dengan cara berempati, mengubah cara pandang, mengelola emosi dan mengambil risiko.

Pada usia remaja atau pada fase transisi dari masa anak-anak menuju dewasa dan kadangsering disebut masa pencarian jati diri. Mereka belajar dari banyak hal yang mereka temui baik di lingkungan teman atau siapapun yang ada disekitar mereka, apa yang mereka pelajari tidak selalu bermakna positif maka setiap remaja perlu diberi pengetahuan tentang konsep diri, karena diusianya saat ini, konsep dirinya, pandangan-pandangan dan perasaan-perasaan tentang dirinya, tumbuh semakin rumit. Konsep diri bukanlah bawaan dari lahir, melainkan hasil belajar. Semenjak manusia mengenal lingkungan hidupnya, sejak itu pula dia belajar banyak tentang kehidupan. Tak lepas dari itu Suparlan, (2003: 27) mengatakan bahwa pendidikan yang didapatkan oleh anak bukan hanya disatuan pendidikan formal saja tetapi ada juga pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan nonformal (luar sekolah) mendapatkan perhatian yang cukup besar dalam UU No. 20 Tahun 2003. Ini berarti siswa dapat memperoleh pendidikan bukan hanya di sekolah tetapi juga dirumah, dan dimasyarakat. Pengertian pendidikan dijelaskan dalam pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

> “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik, sekolah tidak hanya memberikan layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi, tetapi sekolah juga mengikutsertakan guru Bimbingan dan Konseling untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling.

Bimbingan dan Konseling merupakan proses pemberian bantuan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk peserta didiknya, dengan tujuan agar peserta didik dapat membuat suatu pilihan untuk mencapai individu yang mandiri dan proses ini harus terus menerus dilakukan dalam membantu individu mencapai kemampuannya secara maksimum. Pada dasarnya manusia memiliki dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebelum apa yang mereka butuhkan terpenuhi maka mereka harus membuat rencana atau rancangan tentang bagaimana cara mencapai apa yang dia inginkan. Dalam Bimbingan dan Konseling terdapat beberapa jenis layanan yang dapat diberikan konselor, salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan konsep diri yang positif. MenurutGazda (dalam Prayitno, 2009: 309) bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.

Layanan bimbingan kelompok membahas topik-topik umum yang berhubungan dengan pribadi, sosial, karirdengan demikian jelas bahwa kegiatan dalam bimbingan kelompok ialah pemberian informasi untuk keperluan tertentu dan tidak membahas masalah pribadi lebih mendalam didalamnya. Penting bagi peserta didik mendapat informasi tentang berbagai hal apalagi pada usia remaja.

Seperti yang dikatakan G.S Hall (dalam Sarwono, 2013: 28) mengatakan bahwa pada usia 12-25 tahun merupakan masa topan badai (*steum und drang*), yang mencerminkan kebudayaan modern yang penuh gejolak akibat pertentangan nilai-nilai. Masa remaja adalah masa di mana individu memiki rasa keinginan untuk bebas, punya keingintahuan yang besar terhadap sesuatu serta menganggap bahwa mereka sudah bisa bertanggung jawab terhadap diri individu itu sendiri. Sehingga pentingnya mengarahkan remaja untuk mencapai pemahaman diri serta memiliki konsep diri yang positif, terkhusus bagi remaja yang sedang dalam masa pencarian jati diri.

Konsep diri terbagi menjadi konsep diri positif dan konsep diri negatif menurut Books dan Emmart (dalam Hadiyanto dan Mulyanigtyas, 2014: 53). Konsep diri positif terbentuk jika individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta selalu berpikir positif terhadap berbagai hal yang menyangkut dirinya tanpa harus terpengaruh oleh orang disekelilingnya, serta mampu mengevaluasi diri dari berbagai aspek baik pribadi maupun sosial dengan baik. Sedangkan konsep diri negatif terbentuk karena evaluasi diri yang negatif, rasa benci terhadap diri sendiri serta kurang bisa menerima diri sendiri dan merasa kurang berharga.

Dari hasil pengamatan yang dilihat peneliti di lapangan masih banyak siswa yang pada saat menginjak masa remajanyamenuntut banyakperhatian dari pihak sekolah maupun para orang tuadan terkadang mereka sudah sadar diri kalau apa yang mereka tunjukkan mudah mengundang perhatian kepada diri mereka sendiri walaupun sering kalimengatakan tidak menginginkannya dan sudah lazim bahwa keprihatinan orang tuaterhadap kaum remaja sering kali tidak disambut baik oleh remaja dan menganggap orang tuaikut campur urusan mereka, sehingga mengakibatkan pembangkangan dari para remaja yangingin meraih kebebasan yang setinggi-tingginya, tanpa adanya kekangan atau larangan dariberbagai pihak. Akibat yang dirasakan pun tidak menjadi kendala bagi para remaja. Merekaakan mencari apa pun yang mereka inginkan, meskipun pada akhirnya mereka menemukanakibat yang fatal dari perbuatan yang mereka lakukan. Untuk mengatasi perilaku tersebut, makadibutuhkan suatu pembinaan dan bimbingan sebagai penuntun dalam bersikap serta bertingkahlaku.

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa kurang dari satu minggu pada bulan November 2017. Informasi yang didapatkan dari mereka tentang pembentukan konsep diri yang disebabkan oleh pengaruh media sosial seperti *instagram, facebook, bigo live, youtube, twitter* dan sebagainya. Siswa tersebut mendapatkan masalah kerena ingin dianggap hebat, keren dan berkuasa. Salah satu masalah yang terlihat jelas, yaitu; siswa meniru cara berpakaian dan berbicara orang lain dari sosial media dan mereka tidak merasa malu ribut didalam dunia maya, siswa tidak malu untuk mengakui bahwa mereka sudah memiliki pacar sampai berani tukaran *Handphone* dan dibawa ke sekolah, dan ada saja yang saat istirahat mereka terlihat mengobrol bersama di depan kelas, bolos dari mata pelajaran dan pulang sekolah mereka tidak langsung pulang, tetapi bermain dilingkungan dekat sekolah dengan seragamnya dan masih banyak hal lainnya yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mereka tentang cara menghargai diri dan memberikan gambaran yang baik untuk masa depannya.

Diharapkan anak-anak dapat menerima kelebihan dan kekurangannya, akan dapat memperkirakan kemampuan yang dia miliki dan yakin terhadap batas kemampuannya tanpa harus terpengaruh pendapat orang lain. Rasa harga diri pada diri individu, tumbuh dan berasal dari penilaian pribadi yang kemudian menghasilkan suatu proses pemikiran, perasaan, keinginan, nilai-nilai dan tujuan yang membawa ke arah keberhasilan atau kegagalan. Siswa yang dapat menghargai dirinya,akanmampu berpikir positif tentang dirinya, selalu optimis dalam melakukan suatu kegiatan dan akan mendorong mereka dalam mencapai suatu kesuksesan dalam bidang pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Musi Banyuasin merupakan salah satu instansi dalam dunia pendidikan yang didalamnya melibatkan banyak pihak seperti peserta didik, guru, administrator, masyarakat dan orang tua peserta didik yang merupakan tulang punggung dalam dunia pendidikan dan harus berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam membantu mengarahkan konsep diri siswa. Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan dunia pendidikan adalah Bimbingan dan Konseling, seperti program layanan yang mengarah pada pengembangan konsep diri yang diharapkan dapat membantu siswa dalam

mengenali dirinya, mampu mengarahkan dirinya secara tepat, dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya agar dapat berkembang secara optimal. Disamping program yang disusun secara komprehensif, adanya suatu teknik dan strategi khusus yang digunakan seorang konselor juga sangat penting agar hasil yang didapat dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan konsep diri pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan konsep diri pada siswa kelas XI Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan konsep diri pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diharapkan berguna dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan positif pada pengetahuan khususnya terhadap Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan penerapan layanan bimbingan kelompok agar siswa memiliki pandangan tentang dirinya secara positif

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

   Penelitian ini diharapkan agar layanan bimbingan kelompok dapat menjadi salah pilihan layanan untuk dapat mengembangkan konsep diri positif pada diri siswa.

2. Bagi Siswa

   Dengan adanya penerapan layanan bimbingan kelompok ini, siswa dapat lebih berani untuk mengekspresikan diri, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman berkenaan dengan masalah layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan konsep pada siswa.